



Suasana kemeriahan Pawai Alegoris di Dermaga Cinta, Kelurahan Giwangan, Kemantren Kotagede, Sabtu (16/7).

► EVENT PARIWISATA

Pawai Alegoris Ditonton 2.000 Orang

KOTAGEDE—Dinas Pariwisata (Dispar) Jogja mengadakan Pawai Alegoris yang digelar di Dermaga Cinta, Kelurahan Giwangan, Kemantren Kotagede. Pawai yang menampilkan aneka atraksi seni budaya tersebut diikuti oleh berbagai kampung wisata di Jogja. Tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kunjungan wisatawan khususnya wisata air di Jogja.

Kepala Dispar Jogja Wahyu Hendratmoko menyebut Pawai Alegoris jadi upayanya untuk mengangkat wisata air di Jogja. "Pawai dilakukan dengan menyusuri sungai dimulai dari Jembatan Tegai Gandu hingga Dermaga Cinta, dengan dimeriahkan rakit hias dan disambut para penari," katanya, Senin (18/7).

Peserta pawai merupakan seniwan yang berasal dari berbagai wilayah

yang berdekatan dengan aliran sungai. Seperti dari Giwangan, Pandeyan, Prenggan, Warungboto, Rejowinangun, Pukulaman, Tahunan, Gedongkiwo, hingga Sorosutan dan gabungan seniman lainnya di Jogja. "Pawai dilakukan di Gajah Wong karena ada beberapa titik-titik destinasi wisata yang terhubung. Seperti Dermaga Cinta dan Bendungan Lopen," kata Wahyu.

Sungai Gajah Wong memiliki potensi wisata, menurut Wahyu, banyak bermunculan destinasi wisata baru di sana. Melalui Pawai Alegoris ini juga diharapkan dapat meningkatkan pariwisata Kota Jogja, khususnya di kawasan selatan.

"Dengan tema *Harmony of Putritan* diharapkan dapat membangun produk destinasi wisata di wilayah Jogja bagian selatan dengan kreatif

dan inovatif, serta sebagai salah satu penguatan kapasitas potensi atraksi wisata dan budaya di Jogja," jelasnya.

Tetap Prokes

Ketua Kampung Wisata Giwangan Suwanto sebagai tuan rumah kegiatan tersebut menyebut terbantu meningkatkan promosi wisatanya. "Kemarin ada 2.000-an orang ke sini memadati pinggir sungai untuk menyaksikan pawai," jelasnya, Minggu (17/7).

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Jogja Andriani Wiramawati mengatakan meskipun ramai dikunjungi pawai tersebut tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes). "Karena pertama dilakukan luring prokes tetap dilakukan dalam kegiatan ini," ujarnya, Senin. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005